

Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) di Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis

Melisa Zuriani¹, Sri Fitria Jayusman², Munawaroh³

^{1,2,3} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Email: melisazurianihasibuan@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Lembaga keuangan mikro merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha. Dalam ajaran Islam, Wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan sebagai sarana dalam memajukan kesejahteraan umum. Berdasarkan survei tim PKM, permasalahan yang ada di *BWM Mawaridussalam* bahwa masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman nasabah dalam mengatur keuangan dari pembiayaan secara syariah. Solusi yang ditawarkan adalah Aspek Peningkatan Performance Management, Solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi dan pelatihan pengenalan akad-akad pembiayaan syariah bagi masyarakat ekonomi kecil ibu rumah tangga (IRT) atau perempuan dengan pola memberikan pemahaman tentang pentingnya menggunakan akad-akad sesuai syariah dalam mengatasi resiko bisnis yang terjadi dan antisipasi terhadap resiko yang akan terjadi untuk meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Kegiatan PKM ini memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan resiko bisnis yang langsung akan dimatchingkan dan menjawab dengan kebutuhan usaha tersebut. Selain itu kegiatan ini juga merupakan hilirisasi riset/penelitian tentang strategic management accounting dalam meningkatkan transaksi berdasarkan akad-akad pembiayaan syariah. Dari hasil angket didapat bahwa minat peserta pengabdian *BWM Mawaridussalam* mempraktekkan kegiatan pengabdian ini telah berhasil. Sekitar 80 % seluruh nasabah mengikuti dan merasa senang mengikuti pelatihan ini karena dapat menambah wawasan mengenai akad-akad pembiayaan secara syariah.

Kata kunci: Sosialisasi akad-akad pembiayaan syariah, BWM di Pesantren Mawaridussalam.

ABSTRACT

Microfinance institutions are financial institutions that provide business development and community empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the community, savings management, or providing business development consulting services. Based on the PKM-PM team survey, the problems at BWM Mawaridussalam are, Based on the PKM team survey, the problems at BWM Mawaridussalam are that the knowledge and understanding of customers in managing finances from sharia financing is still low. The solution offered is the Aspect of Improving Performance Management, The solution offered is the socialization and training of introduction to sharia financing contracts for small economic communities, housewives (IRT) or women with a pattern of providing an understanding of the importance of using sharia-compliant contracts in overcoming business risks that occur and anticipating risks that will occur to increase business income. This PKM activity provides a solution to overcome business risk problems that will be directly matched and answered with the needs of the business. In addition, this activity is also a downstream research/study on strategic management accounting in increasing transactions based on sharia financing contracts. From the results of the questionnaire, it was found that the interest of BWM Mawaridussalam community service participants in practicing this community service activity had been successful. Around 80% of all customers participated and were happy to participate in this training because they could increase their insight into sharia financing contracts.

Keywords: Socialization of sharia financing contracts, BWM at Pesantren Mawaridussalam.

Submit: Juni 2024

Diterima: Agustus 2024

Publis: November 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

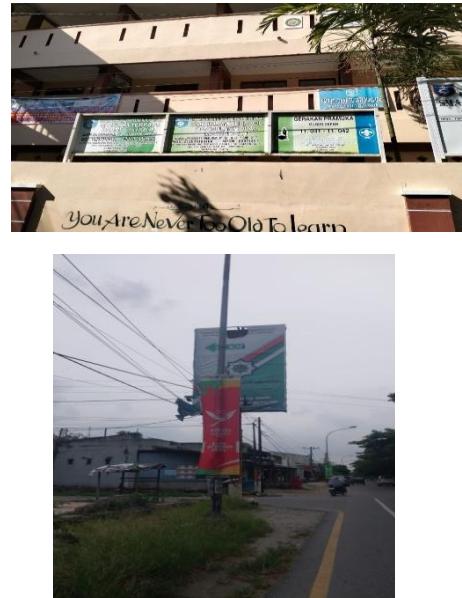
Akses keuangan menjadi salah satu kendala bagi masyarakat di daerah untuk memacu produktivitas. Padahal jika punya modal, mereka bisa meningkatkan taraf hidupnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, didirikanlah lembaga keuangan mikro. Lembaga keuangan mikro merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha. Dalam ajaran Islam, Wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan sebagai sarana dalam memajukan kesejahteraan umum. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendirian BWM ini, yaitu sebagai komitmen besar OJK bersama Pemerintah untuk terus memperluas penyediaan akses keuangan kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat menengah dan kecil, dengan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat yang belum terhubung dengan lembaga keuangan formal serta memberdayakan masyarakat berbasis komunitas untuk mendorong pengembangan usaha yang produktif khususnya di lingkungan pondok pesantren.

OJK tentunya memiliki komitmen yang tinggi dalam mendorong peningkatan keuangan Syariah di Indonesia diantaranya dengan membangun ekosistem keuangan syariah antara lain melalui inisiatif digitalisasi BWM yang memiliki core principle pemberdayaan umat dan mampu memperluas akses pembiayaan dalam suatu ekosistem dari hulu sampai hilir dengan pemanfaatan teknologi. Disamping itu juga, OJK mendorong pembangunan ekosistem digitalisasi sektor jasa keuangan syariah yang terintegrasi dengan sektor riil salah satunya melalui digitalisasi BWM. Saat ini telah hadir aplikasi BWM yang dapat

diunduh melalui smartphone Sobat Sikapi yaitu BWM Mobile.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama ini memiliki potensi yang besar untuk memberdayakan umat dan berperan dalam mengikis kesenjangan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan, khususnya masyarakat di sekitar pesantren. Pesantren menjadi fokus pengembangan Bank Wakaf Mikro karena lembaga pendidikan ini berpotensi membentuk komunitas bisnis dan ekosistem usaha. Model pengabdian masyarakat yang tim pengabdian maksudkan dalam hal ini adalah: pengenalan akad-akad pembiayaan syariah bagi masyarakat ekonomi kecil ibu rumah tangga (IRT) atau perempuan dengan pola memberikan pemahaman tentang pentingnya menggunakan akad-akad sesuai syariah.

Beberapa gambar situasi mitra dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 1: Situasi Gedung BWM Mawaridussalam.



Gambar 2. Situasi rapat nasabah terkait pelaksanaan pembiayaan secara syariah

Sejauh pengamatan yang pengabdi lakukan di lapangan yakni di beberapa desa di Kabupaten Deli Serdang khususnya Kecamatan Percut Sei Tuan, terlihat bahwa penduduk muslim yang masih miskin tersebut memiliki potensi tinggi untuk diberdayakan ekonominya melalui program pemberdayaan dan pendampingan terhadap nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Mawaridussalam yang terletak di Pondok Pesantren di Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra BWM Mawaridussalam tim pengabdian merumuskan masalah pengabdian:

1. Bagaimana model pemberdayaan yang dilakukan pada Bank Wakaf Mikro
2. Bagaimana peran Bank Wakaf Mikro terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Bagaimana efektivitas program perbedayaan yang dilakukan bank wakaf mikro.

Berdasarkan urgensi di atas, program ini dirancang berdasarkan permasalahan yang ditelusuri dan Renstra LP2M Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan berkaitan dengan bidang Topik Program Pengabdian kepada Masyarakat yaitu sosial humaniora dan ekonomi kreatif. Pengkajian tentang pemberdayaan masyarakat yang di selesaikan dengan tujuan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahan pengenalan akad-akad pembiayaan secara

syariah.

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menawarkan program kegiatan masyarakat sebagai solusi permasalahan yang ada berupa sosialisasi dan pelatihan pengenalan akad-akad pembiayaan syariah bagi masyarakat ekonomi kecil ibu rumah tangga (IRT) atau perempuan dengan pola memberikan pemahaman tentang pentingnya menggunakan akad-akad sesuai syariah dalam mengatasi resiko bisnis yang terjadi dan antisipasi terhadap resiko yang akan terjadi untuk meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Kegiatan PKM ini memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan resiko bisnis yang langsung akan dimatchingkan dan menjawab dengan kebutuhan usaha tersebut. Selain itu kegiatan ini juga merupakan hilirisasi riset/penelitian tentang *strategic management accounting* dalam meningkatkan transaksi berdasarkan akad-akad pembiayaan syariah.

Penelitian tentang akuntansi manajemen strategis yang telah dilakukan oleh tim dengan menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terakreditasi. Tahapan solusi yang akan dilakukan adalah diawali dengan melakukan pendampingan dengan sosialisasi terkait kegiatan ini. Kemudian dilaksanakan pelatihan mengenai tentang Akad-Akad Pembiayaan Syariah dan mengetahui tingkat keberhasilan pengenalan nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Mawaridussalam yang terletak di Pondok Pesantren di Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang.

Secara sistematis uraian aspek pendekatan solusi yakni

1. Aspek Ekonomi

Program ini targetnya adalah ibu rumah tangga (IRT) atau perempuan akan didampingi dalam pelatihan untuk pentingnya menggunakan akad-akad sesuai syariah. Untuk itu perlu dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) penyuluhan tentang konsep syariah.

2. Aspek Edukasi/Pendidikan

Pada aspek ini dilakukan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan manajemen resiko yaitu pengembalian dana pinjaman dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut baik secara ekonomi maupun spiritualnya.

Jika dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) nomor 754 Tahun 2020, tujuan kegiatan ini adalah:

- b. IKU 2 Mahasiswa Berkegiatan di luar kampus hal ini berkaitan pentingnya mahasiswa mengembangkan kompetensi di luar kampus sehingga mempunyai kemampuan berinovasi dan dapat menjadi solusi atas problematika di masyarakat. Serta melibatkan para pemangku kebijakan untuk menciptakan lulusan yang kompetitif di masa depan;
- c. IKU 3 Dosen Berkegiatan di Luar Kampus mendorong agar dosen mempunyai pengalaman yang mendalam dengan masyarakat.
- d. IKU 5 yaitu hasil karya dosen yang diterapkan pada masyarakat. Kegiatan ini juga akan menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat, yang tercantum pada Jurnal Pengabdian, media cetak dan buku monograf.

Jika dikaitkan dengan IKU LLDIKTI 1, maka IKU yang terkait adalah Wilayah Tingkat 1 fokus kepada Bagian 4 yaitu Link and Match.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara memberikan penyuluhan dan pemahaman kepada nasabah BWM Mawaridussalam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Pondok Pesantren Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan

pengabdian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya dalam hal ini tempatnya adalah Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam sebagai pondok pesantren di Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis.

a. Pelaksanaan



b. Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan Program

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra ada beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk memenuhi penyuluhan pengenalan akad-akad pembiayaan syariah bagi nasabah bank yaitu dengan cara:

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam sebagai pondok pesantren di Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis
2. Mitra berperan sebagai peserta dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
4. Mitra akan diminta pendapat-pendapatnya serta akan diberitahu atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang. Selanjutnya akan dilakukan pendekatan partisipatif, dimana bersama mitra membahas tentang permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah, kemudian akan membuat keputusan secara bersama-sama.

e. Evaluasi dan Keberlanjutan Program.

Program ini akan dievaluasi oleh para pihak yaitu tim pengusul, LPIM UMN Al Washliyah dan mitra. Pelaksanaan evaluasi mengacu pada proposal yang telah disusun dan membandingkan dengan capaian target luaran. Evaluasi akan dilakukan bersama antara tim pengusul dengan mitra dengan metode FGD, hasil evaluasi akan menjadi catatan dalam keberlanjutan program. Pihak LPIM UMN Al Washliyah akan melakukan monitoring dan evaluasi mengacu pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian edisi tahun 2021 edisi XIII revisi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Program ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Jenis Target dan Rencana Capaian	Indikator Capaian
1	Peningkatan pengetahuan pemahaman akan akad akad pembiayaan syariah	Meningkat
2	Selalu menggunakan akad akad pembiayaan syariah	Meningkat
3	Jurnal pengabdian sinta 6	Published
4	Video kegiatan	Ada
5	Artikel Media massa elektronik	Published

Para peserta yang dihadiri oleh 15 orang nasabah sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan.

1. Timbulnya pengetahuan nasabah bahwa akad pembiayaan berkonsep syariah sesuai dengan kaidah islam merupakan hal penting dalam menjalankan keseharian
2. Pemahaman baru bagi nasabah bagaimana alur pembiayaan seacara syariah yang akan diambil untuk dipakai dalam berusaha
3. Pemahaman baru bagi nasabah untuk meningkatkan keteraturan keuangan

yang bersumber dari pembiayaan yang diterima

Hasil dari pengabdian ini dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebarluaskan kepada nasabah BWM Mawaridussalam.

ANGKET PENGABDIAN 2024

No	Pernyataan	SS	S	TS	ST S
1.	Pelatihan yang disampaikan oleh Tim PKM sulit diikuti			15	
2.	Materi disampaikan dengan baik.	10	5		
3	Peserta ikut serta memberikan feedback (umpan balik) pada saat pemateri memberikan materi.	10	5		
4.	Peserta kesulitan dalam memahami manajemen kelembagaan		5	10	
5.	Materi pengabdian merupakan materi yang menarik dan bermanfaat.	15			
6.	Pemateri memberikan contoh dan praktek pada saat pengabdian.	8	7		
7.	Peserta mampu mencontoh pemanfaatan pembiayaan syariah	7	8		
8.	Pengetahuan peserta bertambah mengenai akad-akad pembiayaan berbasis syariah	10	5		
9.	Peserta kurang tertarik untuk mengikuti instruksi		15		
10.	Peserta merasa senang dengan program Pengabdian ini	15			
Total		75	30	5	40

Keterangan: SS = sangat setuju (score 4)
 S = Setuju (score 3)
 TS = tidak setuju (score 2)
 STS = sangat tidak setuju (score 1)

Dari hasil angket diatas dapat dilihat bahwa minat peserta pengabdian di BWM Mawaridussalam mempraktekkan kegiatan pengabdian ini telah berhasil. Sekitar 80 % seluruh nasabah mengikuti dan merasa senang mengikuti pelatihan ini karena dapat menambah wawasan mengenai akad-akad pembiayaan syariah. Mitra sangat berkontribusi dalam kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengabdi dimulai dari ruangan yang nyaman, infocus, sound sistem dan konsumsi. Selain itu mitra juga berperan aktif dalam mendatangkan peserta pengabdian.

D. KESIMPULAN

Dari hasil angket diatas dapat dilihat bahwa minat peserta pengabdian SMP IT Daarul Istimqlal mempraktekkan kegiatan pengabdian ini telah berhasil. Sekitar 80 % seluruh sivitas mengikuti dan merasa senang mengikuti pelatihan ini karena dapat menambah wawasan mengenai aspek pembiayaan secara syariah. Mitra sangat berkontribusi dalam kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengabdi dimulai dari ruangan yang nyaman, infocus, sound sistem dan konsumsi. Selain itu mitra juga berperan aktif dalam mendatangkan peserta pengabdian.

Faktor yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya dukungan dari pihak manajemen dalam kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan pihak yayasan menyediakan sarana dan prasarana untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat. Rencana pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan untuk nasabah dalam mengelola usaha dari pembiayaan syariah

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Subhannallah

walhamdulillahirabbil'almiin, puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah Subhanawata'ala atas rahmad dan karunia-Nya pengabdi dapat membuat, menyusun dan menyelesaikan laporan akhir Pengabdian skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini tepat pada waktunya. Pengabdian ini berjudul **"PENGENALAN AKAD-AKAD PEMBIAYAAN SYARIAH BAGI NASABAH BANK WAKAF MIKRO (BWM) DI PESANTREN MAWARIDUSSALAM DESA TUMPATAN KECAMATAN BATANG KUIS"**. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu, memfasilitasi dan mendukung terlaksananya pengabdian ini yakni terima kasih kepada Kepala LPPM UMN Al-Washliyah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada BWM Mawaridussalam yang telah memberikan izin, tempat dan fasilitas untuk terlaksananya pengabdian, serta semua pihak yang telah membantu kelancaran pengabdian ini dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai penulisan laporan kemajuan pengabdian ini. Akhirnya pengabdi berharap, mudah-mudahan laporan akhir hasil pengabdian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan dapat bermanfaat bagi penulisan laporan pengabdian secara keseluruhan.

Disampaikan kepada pemberi dana hibah atau lembaga yang membantu terlaksananya kegiatan PKM.

REFERENSI

- Adiwarman A. Karim. 2015. **Ekonomi Makro Islami**. Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Advika. 2017. **Kelebihan Lembaga Keuangan Syariah Dibanding Konvensional**.
<https://pegadaiansyariah.co.id/kelebihan-lembaga-keuangan->

syariahdibanding-konvensional-detail-3503.

Agus Arwani. 2016. **Akuntansi Perbankan Syariah**. Cetakan Pertama. CV Budi Utama. Yogyakarta.

Fretty dan Lemiyana. 2017. Pengaruh Car, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. **I-Finance: A Research Journal**.

Ismail. 2017. **Perbankan Syariah**. Cetakan ke-4. Prenadamedia Group. Jakarta.

Risma dan Purwohandoko. 2017. Influence of Third-Party Funds, CAR, NPF And FDR Towards The Return on Assets of Islamic Banks In Indonesia. **Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA)**. Vol,14, No. 2.

VS Yuniarti. 2016. **Ekonomi Makro Syariah**. Pustaka Setia. Bandung.

Zulfikar. 2016. **Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika**. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Gramedia. Yogyakarta.